"Beribadah pada saat haraj (fitnah dan kekacauan berkecamuk), laksana berhijrah kepadaku."

Dari Ma'qil bin Yasār -raḍiyallāhu 'anhu-, ia berkata, Rasulullah -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- bersabda, "Beribadah pada saat haraj (fitnah dan kekacauan berkecamuk), laksana berhijrah kepadaku."

[Hadis sahih] [Diriwayatkan oleh Muslim]

Makna hadis: Sesungguhnya orang yang berpegang erat kepada ibadah di saat banyak terjadi fitnah dan kekacauan serta pembunuhan, maka keutamaannya seperti orang yang berhijrah kepada Nabi -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- sebelum penaklukan kota Makkah, sebab hal ini sesuai dari segi bahwa orang yang berhijrah melarikan diri sambil membawa agamanya dari orang yang merintanginya untuk berpegang teguh kepada Nabi Muhammad -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam-. Demikian juga orang yang mencurahkan dirinya untuk beribadah kepada Allah Ta'ālā, maka ia melarikan diri dari manusia sambil membawa agamanya untuk berpegang teguh dengan ibadah kepada Tuhannya. Maka ia sebenarnya telah berhijrah kepada Tuhannya dan lari dari seluruh makhluk-Nya.

http://www.sunnah.global/hadeeth/id/show/3592